

**THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT AND
DISCIPLINE LEARNING ON THE RESULTS OF LEARNING CLASS
X IIS STUDENTS ON ECONOMIC LESSONS IN SMA NEGERI 4
PEKANBARU**

Novita Silvia¹, Suarman², Sri Kartikowati³
Email : novitasilvia1928@gmail.com¹, cun_unri@yahoo.com², tiko22@ymail.com³
085363325502, 08127523839, 0811830539

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the learning environment and the discipline of learning on student learning outcomes in Economics subjects at Pekanbaru 10 Public High School. This research uses descriptive quantitative method. Population in this study is IIS class X students totaling 131 people and the sample is obtained by using proportional random sampling technique resulted 99 respondents. Data is collected using a question. Data analysis techniques used are Descriptive Analysis and Multiple Linear Regression Analysis using of SPSS version 16.0. The results showed that the learning environment has a significant effect on student learning outcomes which obtained $t_{count} 3,150 > t_{table} 1,660$ and significant value $0,000 < 0,05$. Learning discipline has a significant effect on student learning outcomes which obtained $t_{count} 2,297 > t_{table} 1,660$ and significant value $0,000 < 0,05$. Simultaneously there is a significant influence between the learning environment and learning discipline of students with learning outcomes which obtained $f_{count} 16,735 > f_{table} 3,09$ and a significant value of $0,000 < 0,05$. The multiple linear regression equation obtained in this study is $Y = 49,795 + 0,142X_1 + 0,183X_2$. It is concluded that of this study indicate the learning environment and learning discipline affect the learning outcomes of economics subjects in the X IIS class of SMA Negeri 4 Pekanbaru. This means that the higher the learning environment and student learning discipline will improve student learning outcomes. Thus to improve student learning outcomes in need of support from teachers and students themselves in the form of learning environment and learning discipline.*

Keywords: *Learning Environment, Learning Discipline, Learning Outcomes*

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU

Novita Silvia¹, Suarman², Sri Kartikowati³
Email: novitasilvia1928@gmail.com¹, cun_unri@yahoo.com², tiko22@ymail.com³
085363325502, 08127523839, 0811830539

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X IIS yang berjumlah 131 orang, kemudian dengan menggunakan teknik proportional random sampling sebanyak 99 responden. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0. Perhitungan statistik menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 3,150 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 2,297 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar dimana diperoleh nilai $f_{hitung} 16,735 > f_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 49,795 + 0,142X_1 + 0,183X_2$. Disimpulkan bahwa dari penelitian ini menunjukkan lingkungan belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru. Artinya semakin tinggi lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa di perlukannya dukungan dari guru dan siswa itu sendiri berupa lingkungan belajar dan disiplin belajar.

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa batasan ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai dan diakhiri di sekolah melainkan dimulai dari lingkungan keluarga, dilanjutkan dan ditempa dalam lingkungan sekolah, diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, keluarga, masyarakat dan negaranya.

Hasil belajar dapat di ketahui dari prestasi belajar yang di peroleh dari peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 4 Pekanbaru, hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan pengukuran KKM 78 untuk kelas X IIS, yaitu nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 63.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sudjana (2010), faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis, sedangkan menurut Slameto (2010), faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah disiplin. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Tu'u (2004) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga di dukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Menurut Aqib (2002) lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X IIS Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 131 orang. Sampel diambil dengan teknik proportional random sampling. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamano (Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011) yaitu sebanyak 99 orang. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket dengan skala likert. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada disekitar peserta didik yang dapat membuat peserta didik merasa senang, aman, nyaman dan termotivasi untuk belajar yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 4 Pekanbaru dapat dilihat tanggapan responden mengenai lingkungan belajar pada Tabel 1

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	149-165	10	10,1%	Sangat Tinggi
2	132-148	33	33,3%	Tinggi
3	115-131	42	42,4%	Sedang
4	98-114	11	11,1	Rendah
5	81-97	3	3,1	Sangat Rendah
	Jumlah	99	100%	

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa lingkungan belajar siswa ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 42 orang (42,4%) berada pada kategori sedang dan hanya 10 orang (10,1%) yang lingkungan belajar siswa sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar siswa kelas X IIS SMAN 4 Pekanbaru belum termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya bila dilihat dari masing-masing indikator lingkungan belajar siswa ini terdiri dari keluarga dan sekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Analisis lingkungan belajar dengan indikator lingkungan keluarga dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	13	13,1%
2.	Tinggi	22	22,1%
3.	Sedang	46	46,5%
4.	Rendah	13	13,1%
5.	Sangat Rendah	5	5,1
	Jumlah	99	100 %

Dari tabel 2 sebagian besar responden memiliki lingkungan keluarga dengan indikator cara orang tua mendidik pada tingkat yang rendah yaitu sebanyak 13 orang (13,1%) bahkan terdapat 5 orang (5,1%) memiliki tingkat yang sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat lingkungan keluarga siswa di SMAN 4 Pekanbaru masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

b. Lingkungan Sekolah

Analisis lingkungan belajar dengan indikator lingkungan sekolah dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	10	10,1%
2.	Tinggi	25	25,3%
3.	Sedang	34	34,3%
4.	Rendah	28	28,3%
5.	Sangat Rendah	2	2,0%
Jumlah		99	

Dari tabel 3 sebagian besar responden memiliki lingkungan sekolah dengan indikator metode mengajar pada tingkat yang rendah yaitu sebanyak 28 orang (28,3%) bahkan terdapat 2 orang (2,1%) memiliki tingkat yang sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat lingkungan sekolah siswa di SMAN 4 Pekanbaru masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku karena adanya dorongan dari kesadaran dalam diri untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 4 Pekanbaru dapat dilihat tanggapan responden mengenai disiplin belajar pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	76-85	11	11,1%	Sangat Tinggi
2	66-75	27	27,3%	Tinggi
3	56-65	48	48,5%	Sedang
4	46-55	10	10,1%	Rendah
5	36-45	3	3,0%	Sangat Rendah
Jumlah		99	100%	

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 48 orang (48,5%) berada pada kategori sedang dan hanya 11 orang (11,1%) yang disiplin belajar siswa sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa kelas X IIS SMAN 4 Pekanbaru belum termasuk dalam kategori tinggi dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang berupa nilai yang diterima oleh seorang individu setelah mengalami suatu proses belajar. Indikator hasil belajar adalah Ujian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	94-100	3	3%	Sangat Baik
2	86-93	11	11,1%	Baik
3	78-85	55	55,6%	Cukup
4	< 78	30	30,3%	Kurang
Jumlah		99	100%	

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 55 orang (55,6%) memiliki tingkat hasil belajar yang cukup, bahkan 30 orang (30,3%) memiliki hasil belajar yang kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat hasil belajar siswa kelas X IIS di SMAN 4 Pekanbaru tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel disiplin dan motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar peserta didik maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	49.795	5.085		9.793	.000		
Lingkungan Belajar	.142	.045	.332	3.150	.002	.693	1.442
Disiplin Belajar	.183	.080	.242	2.297	.024	.693	1.442

Pada Tabel 6 diperoleh nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (3,150) > t_{tabel} (1,660.)$ dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (3,150) > t_{tabel} (1,660.)$ dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 49,795 + 0,142 X_1 + 0,183 X_2$. Apabila lingkungan belajar dan disiplin belajar diasumsikan sebesar nol (0), maka hasil belajar sebesar 49,795. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar sebesar 0,142. Artinya adalah setiap peningkatan lingkungan belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,142 satuan atau setiap peningkatan lingkungan belajar sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 14,2%. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,183. Artinya adalah setiap peningkatan disiplin belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,183 atau setiap peningkatan disiplin sebesar 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 18,3%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen, yang besarnya kontribusinya dapat dilihat pada Tabel 4. 12

Tabel 7. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.259	.243	5.403

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,508 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,259. Hasil tersebut membuktikan bahwa lingkungan belajar dan disiplin belajar berkontribusi sebesar 25,9% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti fasilitas belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa lingkungan belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (3,150) > t_{tabel} (1,660.) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru sebagian besar dalam kategori cukup baik, dengan jumlah sebanyak 42 orang (42,4%).

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan lingkungan belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,142 satuan atau setiap peningkatan lingkungan belajar sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 14,2% Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa, semakin baik lingkungan belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar.

Menurut Abdul Majid (2007) lingkungan belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberi daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, apabila lingkungan belajar baik maka hasil belajar yang dicapai akan baik juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Weni Syahdana (2014) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan t_{hitung} (2,297) > t_{tabel} (1,660.) dengan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan disiplin belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Disiplin belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru sebagian besar dalam kategori sedang, dengan jumlah sebanyak 48 orang (48,5%).

Berdasarkan koefisien regresi variabel disiplin belajar sebesar 0,183. Artinya adalah setiap peningkatan disiplin belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,183 atau setiap peningkatan disiplin sebesar 1% akan meningkatkan hasil belajar sebesar 18,3%. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suci Anita Sari, Suarman & Fenny Trisnawati (2017) bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2009) Disiplin belajar adalah salah satu syarat yang mutlak untuk menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan, tanpa disiplin yang tinggi prestasi belajar tidak akan dicapai.

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Pekanbaru

Berdasarkan pengujian simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 16,735, sedangkan nilai F Tabel sebesar 3,09. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,735 > 3,09$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Dilihat dari nilai (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,259. Hasil tersebut membuktikan bahwa lingkungan belajar dan disiplin belajar berkontribusi sebesar 25,9% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian seperti fasilitas belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data maka dapat di tarik kesimpulan.

1. Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar
2. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar
3. Lingkungan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini dan dengan memahami bahwa lingkungan belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, maka diajukan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan demi sempurnanya penelitian ini:

1. Diharapkan guru untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar dengan melaksanakan tata tertib disekolah agar siswa tidak sering terlambat.

2. Meningkatkan lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa agar siswa berusaha mencapai hasil belajar yang lebih baik dan tidak bergantung pada temannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor lingkungan belajar dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Widyaningtyas, Sukarmin, Yohanes Rادیونو. 2013. Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati, *jurnal pendidikan fisika (2013) Vol.1 No.1 halaman 136*
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Luluk dan Nanik. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA Nu Raudlatul Muallimin Wedung, *jurnal Pendidikan Ekonomi (2015) Vol. 4 No. (1)*
- Muhammad Yusron. 2013. *Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA al-irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang Indonesia
- Rizal Kurniawan. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus, *jurnal pendidikan ekonomi (2014) Vol. 2 No. (3)*
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.